

UJI TOKSISITAS MINYAK ATSIRI BIJI PALA (*Myristica fragrans* Houtt) TERHADAP HAMA WERENG BATANG COKELAT (*Nilaparvata lugens* Stål) PADA TANAMAN PADI (*Oryza Sativa* L.)

Oleh

Wahyu Ramadhan

Ringkasan

Padi merupakan tanaman pangan yang di konsumsi oleh sekitar 90 % penduduk Indonesia. Upaya untuk menjaga stabilitas dan peningkatan produksi padi telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia sejak dahulu. Terjadinya penurunan hasil kualitas ataupun kuantitas disebabkan beberapa faktor, salah satunya hama wereng batang cokelat. *Nilaparvata lugens* merupakan salah satu hama yang merugikan dan berbahaya karena hama tersebut menghisap cairan tumbuhan dan sekaligus menyebarkan beberapa virus yang menyebabkan penyakit seperti kerdil rumput dan kerdil hampa. Tujuan penyusunan tugas akhir ini yaitu, mengetahui tingkat mortalitas insektisida nabati dari minyak atsiri biji pala terhadap hama wereng batang cokelat (*Nilaparvata lugens*), pengaruh fitotoksisitas insektisida nabati dari minyak atsiri biji pala terhadap tanaman padi (*Oryza Sativa*). Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi insektisida nabati dari minyak atsiri biji pala memberikan pengaruh terhadap mortalitas hama wereng batang cokelat. Semakin tinggi konsentrasi insektisida nabati dari minyak atsiri biji pala yang diberikan maka semakin tinggi pula angka mortalitas wereng batang cokelat. Mortalitas hama wereng batang cokelat tertinggi 93,3% ditunjukkan pada konsentrasi 1%. Fakta tersebut memperlihatkan bahwa insektisida nabati dari minyak atsiri biji pala efektif dalam mengendalikan hama wereng batang cokelat, serta uji fitotoksisitas pada tanaman padi dengan pengaplikasian insektisida nabati dari minyak atsiri biji pala tidak menimbulkan gejala fitotoksisitas (terbakar) pada daun dan batang tanaman padi.